

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian diibaratkan seperti halnya tahapan yang akan membantu membuktikan jawaban mengenai penelitian yang dilakukan. Berkaitan dengan metode penelitian, Heryadi (2010:42) berpendapat, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Senada dengan pengertian tersebut Heryadi (2010: 55) menambahkan, “Dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan yang dikemukakan, guru perlu menerapkan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran dilaksanakan”.

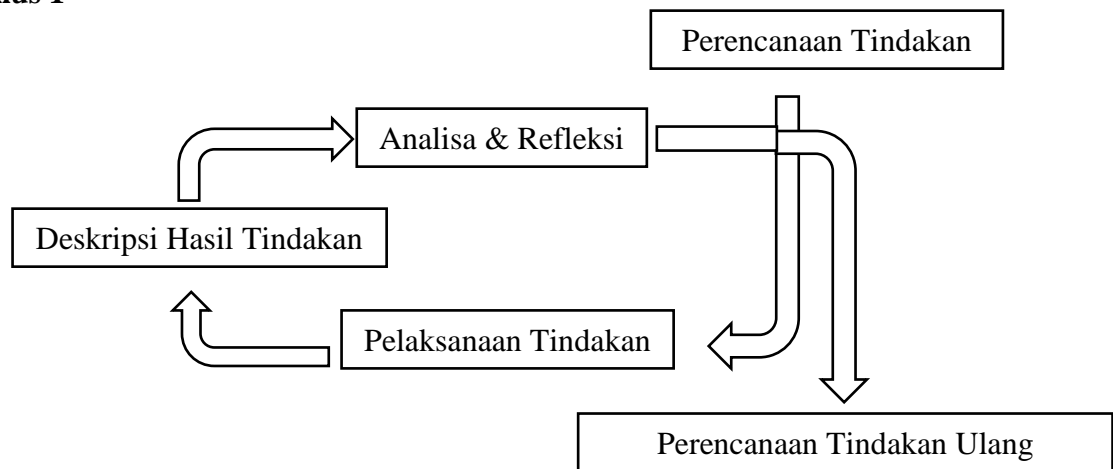
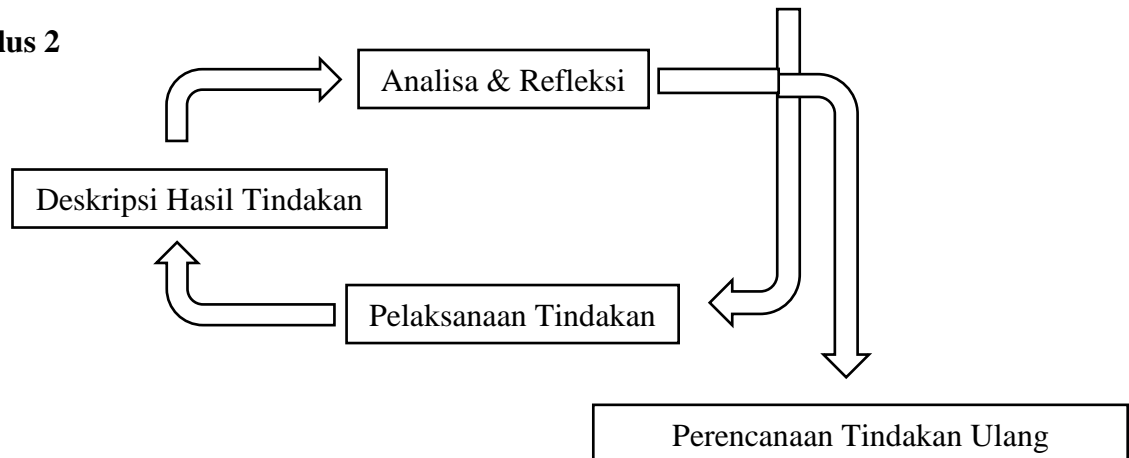
Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, metode penelitian yang akan penulis gunakan yaitu metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas menurut Depdiknas dalam Heryadi (2010:58) menyatakan,

Penelitian tindakan sebagai sebuah proses investigasi terkendali yang siklis dan bersifat reflektif mandiri, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, kompetensi, atau isi. Siklus ini menggambarkan bahwa terdapat beberapa siklis kegiatan, yang siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, melakukan refleksi, dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Senada dengan pendapat di atas, Arikunto (2008: 3) menjelaskan, “Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Berdasarkan pendapat ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah tindakan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik di sebuah ruangan kelas secara bersama-sama dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran yang diterima oleh peserta didik. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi. Hal ini juga bertujuan agar proses pembelajaran peserta didik di kelas terutama dalam penguasaan materi, baik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi maupun dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dapat menuai hasil yang lebih baik dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang materi tersebut.

Penelitian Tindakan Kelas terdiri atas beberapa langkah, yaitu mengidentifikasi atau merumuskan masalah, menganalisis masalah, merumuskan hipotesis, merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan dan memantaunya, mengolah data dan menafsirkan data, dan melaporkan. Heryadi (2010: 64) yang mengemukakan bahwa langkah-langkah penelitian tindakan kelas secara lebih konkret dapat dilalui dalam melaksanakan PTK terdiri atas langkah-langkah melalui siklus-siklus sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Gambar 3.1 Heryadi (2010:64)****B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sebagaimana pendapat Heryadi (2010:125), “Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel prediktor yang diduga memberi efek terhadap variabel lain. Sedangkan

variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas”.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *two stay two stray* yang diterapkan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada peserta didik kelas VII Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri Tahun Ajaran 2019/2020. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks (cerita fantasi pada peserta didik kelas VII Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri Tahun Ajaran 2019/2020).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan pada objek penelitian. Penelitian ini melibatkan, penulis melakukan observasi ke Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri. Hasil wawancara diperoleh temuan permasalahan, yaitu peserta didik kelas VII mengalami kesulitan pada saat pembelajaran. Penulis mengamati sikap peserta didik pada saat pembelajaran.

2. Tes

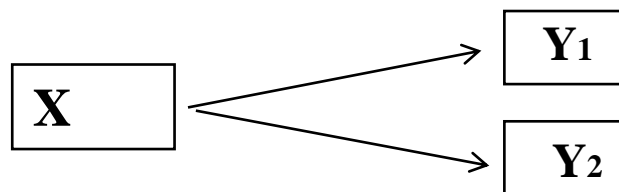
Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Tes yang digunakan penulis yaitu tes akhir. Peserta didik diminta untuk mengidentifikasi dan menceritakan kembali teks cerita fantasi pada lembar evaluasi.

3. Angket

Teknik ini dilakukan bersamaan dengan proses observasi. Saat observasi ke sekolah, peneliti akan membagikan angket kepada peserta didik untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

D. Desain penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengkaji dengan sifat ketetapan X (model pembelajaran *two stay two stray*) dalam meningkatkan Y1 dan Y2 (kemampuan peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi). Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian (2010:124)

Keterangan:

- X = Pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dengan menggunakan model *two stay two stray* pada siswa kelas VII Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri
- Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi pada siswa kelas VII Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri.
- Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks cerita fantasi pada siswa kelas kelas VII Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2016:102) mengemukakan, “Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Dengan demikian, intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial diamati. Fenomena ini disebut variabel penelitian”. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan, angket, panduan wawancara, tape recorder, kamera digital, format pengumpulan data tentang kemampuan, data nilai. Berdasarkan uraian tersebut, instrumen penelitian yang disiapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi;
2. Angket; dan
3. Perangkat Pembelajaran (Silabus dan RPP)

Ketiga instrumen tersebut akan penulis jabarkan satu persatu.

1. Pedoman Observasi
 - a. Pedoman Observasi Guru

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Guru

No.	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN AWAL ATAU PRA PEMBELAJARAN				
1.	Membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa terlebih dahulu dipimpin oleh ketua kelas.			
2.	Mendengarkan informasi dari peserta didik mengenai kehadiran peserta didik yang hadir saat itu.			
3.	Memberikan pertanyaan terkait ulasan tentang materi pada pertemuan sebelumnya sebagai apersepsi.			
4.	Memberi motivasi kepada peserta didik dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai.			
KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN				
1.	Membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.			
2.	Memberi contoh teks cerita fantasi berjudul Kisah Suatu Negeri karya Putri Fauziah Wulandari kepada peserta didik			
3.	Mengarahkan peserta untuk berdiskusi mengenai unsur-unsur teks cerita fantasi			
4.	Mempersilakan masing-masing dua peserta didik dari setiap kelompok untuk berkunjung ke kelompok lain, dan dua peserta didik tetap dalam kelompoknya untuk memberikan informasi kepada tamu yang berkunjung			
5.	Mengarahkan peserta didik untuk kembali ke kelompoknya masing-masing			
6.	Memberi arahan kepada peserta didik untuk mencocokkan hasil kerja peserta didik.			
7.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi.			
8.	Mempresentasikan hasil diskusi.			

KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN ATAU PENUTUP				
1	Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan hasil pembelajaran yang telah dipelajari.			
2	Melaksanakan refleksi kepada peserta didik.			
3	Mengonfirmasi dan menyimpulkan seluruh kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.			
4	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran			
5	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir.			

Keterangan :

Kriteria penilaian 1 = dilaksanakan dengan baik.

Kriteria penilaian 2 = dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 3 = tidak dilaksanakan

b. Pedoman Observasi Peserta Didik

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Aspek yang diamati	Skor
1.	Keaktifan	
a.	Aktif	3
b.	Kurang aktif	2
c.	Tidak aktif	1
2.	Kesungguhan	
a.	Bersungguh-sungguh	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh	2
c.	Tidak bersungguh-sungguh	1
3.	Partisipasi	
a.	Berpartisipasi	3
b.	Kurang berpartisipasi	2
c.	Tidak berpartisipasi	1

Keterangan

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Keaktifan a. Aktif, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen b. Kurang aktif, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen c. Tidak aktif, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen. Kesungguhan	3 2 1
2.	Kesungguhan a. Bersungguh-sungguh, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen b. Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen c. Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	3 2 1
3.	Partispasi a. Berpartispasi, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen b. Kurang berpartispasi, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen c. Tidak berpartispasi, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	3 2 1

2. Angket

Nama :

Sekolah : Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri

Kelas/Semester : VII

Tabel 3.3
Angket

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Anda merasa senang dalam pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> ?		
2.	Apakah menurut Anda model pembelajaran <i>Two Stay Two Stray</i> adalah model yang menarik?		
3.	Apakah <i>Two Stay Two Stray</i> menyulitkan dalam pembelajaran tadi?		
4.	Apakah Anda memperoleh manfaat setelah melakukan pembelajaran dengan model <i>Two Stay Two Stray</i> ?		
5.	Apakah menurut Anda <i>Two Stay Two Stray</i> dapat meningkatkan kreativitas peserta didik?		
6.	Apakah Anda memperoleh pemahaman yang lebih baik dalam pembelajaran menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> ?		

7.	Apakah Anda merasa menjadi peserta didik yang aktif saat pembelajaran menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> ?		
----	---	--	--

3. Perangkat Pembelajaran

a. Silabus

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa silabus merupakan acuan dalam penyusunan sebuah kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs/Paket B kelas VII yaitu mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah, sebagai berikut

Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pemebelajaran tatap muka satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang,efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis membuat silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk sekolah menengah SMP/MTs/Paket B kelas VII tentang mengenai mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi dan menceritakan kembali isi teks cerita fantasi.

SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII / 1

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

Teks Cerita Fantasi								
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)	Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Model <i>Two Stay Two Stray</i>	Alokasi Waktu	Penilaian	Media	Sumber Belajar
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita fantasi) yang dibaca dan didengar.	Teks cerita fantasi Unsur Intrinsik teks cerita fantasi	a. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang. b. Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran yang harus dicapai. c. Peserta didik membaca contoh teks cerita fantasi. d. Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur teks cerita fantasi yang	3.3.1 Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.2 Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai buktinya. 3.3.3 Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.4 Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh teks cerita fantasi yang dibaca disertai buktinya. 3.3.5 Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai buktinya.	Pertemuan pertama Kegiatan Inti 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang. 2. Peserta didik membaca contoh teks narasi 3. Peserta didik membaca teks cerita fantasi secara berkelompok. 4. Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur teks cerita fantasi yang disajikan oleh pendidik. 5. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, dan dua orang	2 pertemuan 6x40 menit 60 menit	Tes tulis	Papan Tulis	1. Harsiati, dkk. (2017). <i>Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2. Kosasih, E. (2016). <i>Jenis-jenis Teks</i> . Bandung: Yrama Widya. 3. Huda, Miftah. (2014). <i>Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran</i> . Pustaka Belajar.

		<p>disajikan oleh pendidik</p> <p>e. Dua orang peserta didik dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain.</p> <p>f. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing.</p> <p>g. Peserta didik dalam setiap kelompok mencocokka</p>	<p>3.3.6 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai alasan yang tepat.</p> <p>3.3.7 Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai alasan yang tepat.</p>	<p>peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain.</p> <p>6. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing</p> <p>7. Peserta didiik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>8. Peserta didik mempresentasi-kan hasil kerja mereka.</p> <p>9. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain.</p> <p>Pertemuan 2</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>10. Peserta didik masih dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya.</p>	60 menit			
--	--	---	--	--	----------	--	--	--

		<p>n hasil kerja mereka.</p> <p>h. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka.</p> <p>i. Setiap perwakilan kelompok lain mengomentari hasil kelompok lain.</p>		<p>11. Peserta didik mencermati teks cerita fantasi yang sudah disajikan pada pertemuan sebelumnya</p> <p>12. Peserta didik berdiskusi membahas tokoh, penokohan, tahapan alur, dan latar pada teks cerita fantasi.</p> <p>13. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain.</p> <p>14. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing</p> <p>15. Peserta didik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka.</p>	60 menit			
--	--	---	--	---	----------	--	--	--

				16. Peserta didik mempresentasi-kan hasil kerja mereka.				
				17. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain.				
4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita fantasi) yang didengar dan dibaca			4.3.8 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita yang dibaca dan didengar.					
			4.3.9 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita yang dibaca dan didengar.					
			4.3.10 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi tahapan alur sesuai dengan alur cerita yang dibaca dan didengar.					
			4.3.11 Menceritakan kembali dengan					

			<p>tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.</p> <p>4.3.12 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.</p> <p>4.3.13 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.</p>					
--	--	--	---	--	--	--	--	--

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII

Materi Pokok : Teks Cerita Fantasi

Jumlah Pertemuan : 2x Pertemuan

Alokasi Waktu : 6 x 40 Menit

A. Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	3.3.1 Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.2 Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca 3.3.3 Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.4 Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti. 3.3.5 Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.6 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca. 3.3.7 Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
4.3 Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi yang dibaca dan didengar.	4.3.8 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita yang dibaca dan didengar. 4.3.9 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita yang dibaca dan didengar.

	<p>4.3.10 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi tahapan alur sesuai dengan alur cerita yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3.11 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.</p> <p>4.3.12 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.</p> <p>4.3.13 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.</p>
--	---

B. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca
2. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca
3. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
4. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.
5. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
6. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

7. Peserta didik mampu menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
8. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita yang dibaca dan didengar.
9. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita yang dibaca dan didengar.
10. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tahapan alur sesuai dengan tahapan alur dalam cerita yang dibaca dan didengar.
11. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita yang dibaca dan didengar.
12. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita yang dibaca dan didengar.
13. Peserta didik mampu menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita yang dibaca dan didengar.

B. Materi Pokok Pembelajaran

1. Pengertian teks cerita fantasi
2. Unsur intrinsik teks cerita fantasi :
 - a. Tema;
 - b. Alur;
 - c. Tokoh dan Penokohan;
 - d. Latar
 - e. Sudut Pandang
 - f. Amanat
3. Contoh teks cerita fantasi

D. Deskripsi Materi

1. Fakta

Teks cerita fantasi diambil dari blog kumpulan cerita fantasi. Dalam blog tersebut terdapat beberapa contoh teks cerita fantasi.

Teks cerita fantasi “Sahabat Cermin”.

Teks cerita fantasi “Aku Bukan Patung”.

Teks cerita fantasi “Negeri Bulan”.

Teks cerita fantasi “Dunia Anak”.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Scientific*
2. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray*
3. Teknik pembelajaran: diskusi, ceramah, dan kelompok.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks cerita fantasi.
2. Alat : Papan tulis, kertas HVS dan spidol.

G. Sumber Belajar

1. Harsiati, dkk. (2017). *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kosasih, E. (2016). *Jenis-jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya.
3. Huda, Miftah.(2014). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar.
4. <http://cerpenmu.com/category/cerpen-fantasi-fiksi/page/8>

A. Kegiatan Pembelajaran

1. Siklus I

a. Pertemuan 1

- 3.3.1 Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
- 3.3.2 Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca
- 3.3.3 Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
- 3.3.4 Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.

3.3.5 Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

3.3.6 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

3.3.7 Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 7. Memberitahukan tentang KD, indikator, dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 8. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang telah direncanakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang. 2. Peserta didik membaca contoh teks cerita fantasi secara berkelompok. 3. Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur teks cerita fantasi yang disajikan oleh pendidik. 4. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain 	60 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	<p>memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain.</p> <p>5. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing</p> <p>6. Peserta didik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka.</p> <p>7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka.</p> <p>8. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi bersama mengenai pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya.</p> <p>3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.</p>	15 menit

b. Pertemuan Kedua

4.3.8 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita yang dibaca dan didengar.

4.3.9 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita yang dibaca dan didengar.

4.3.10 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi tahapan alur sesuai dengan alur cerita yang dibaca dan didengar.

4.3.11 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.

4.3.12 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.

4.3.13 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 7. Memberitahukan tentang KD, indikator, dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 8. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang telah direncanakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masih dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya. 2. Peserta didik mencermati teks cerita fantasi yang sudah disajikan 3. Peserta didik membaca teks cerita fantasi secara berkelompok. 4. Peserta didik berdiskusi membahasa tokoh, penokohan, tahapan alur, dan latar teks cerita fantasi yang disajikan oleh pendidik. 5. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertemu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain. 6. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing 	60 menit

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
	7. Peserta dididik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka. 8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka. 9. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain.	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik melakukan evaluasi bersama mengenai pembelajaran hari ini. 2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit

2. Siklus II

a. Pertemuan 1

- 3.3.1 Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
- 3.3.2 Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca
- 3.3.3 Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
- 3.3.4 Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.
- 3.3.5 Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.
- 3.3.6 Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

3.3.7 Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 7. Memberitahukan tentang KD, indikator, dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 8. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang telah direncanakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4 orang. 2. Peserta didik membaca contoh teks cerita fantasi secara berkelompok. 3. Peserta didik berdiskusi tentang unsur-unsur teks cerita fantasi yang disajikan oleh pendidik. 4. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertemu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain. 5. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing 6. Peserta didik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka. 7. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka. 	60 menit

Pertemuan Ke-1 (2 x 45 menit)		Waktu
	8. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain.	
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik dan pendidik melakukan evaluasi bersama mengenai pembelajaran hari ini. 2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit

b. Pertemuan Kedua

- 4.3.8 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita yang dibaca dan didengar.
- 4.3.9 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita yang dibaca dan didengar.
- 4.3.10 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi tahapan alur sesuai dengan alur cerita yang dibaca dan didengar.
- 4.3.11 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.
- 4.3.12 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.
- 4.3.13 Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran 2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. 4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 6. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 7. Memberitahukan tentang KD, indikator, dan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 8. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran <i>two stay two stray</i> yang telah direncanakan. 	15 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik masih dibagi menjadi beberapa kelompok sesuai dengan pertemuan sebelumnya. 2. Peserta didik mencermati teks cerita fantasi yang sudah disajikan 3. Peserta didik membaca teks cerita fantasi secara berkelompok. 4. Peserta didik berdiskusi membahas tentang tokoh, penokohan, tahapan alur, dan latar teks cerita fantasi yang disajikan oleh pendidik. 5. Dua peserta didik dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, dan dua orang peserta didik yang lain memberi informasi kepada dua orang tamu dari kelompok lain. 6. Setiap peserta didik kembali ke kelompoknya masing-masing 7. Peserta didik dalam setiap kelompok mencocokkan hasil kerja mereka. 8. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja mereka. 9. Setiap perwakilan kelompok mengomentari hasil kelompok lain. 	60 menit

Pertemuan Ke-2 (2 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Penutup	1. Peserta didik melakukan evaluasi bersama mengenai pembelajaran hari ini. 2. Menjelaskan materi yang akan dipelajari pertemuan selanjutnya. 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam.	15 menit

H. Penilaian

1. Jenis/Teknik Penilaian

Jenis/Teknik	Bentuk Instrumen
Observasi	Lembar pengamatan sikap
Tes tulis	Tes uraian dan lembar kerja berupa menjawab pertanyaan mengenai unsur intrinsik teks cerita fantasi.yang telah dibaca secara berkelompok.
Tes praktik-proyek	Menceritakan kembali isi teks cerita fantasi dan mempresentasikan hasil diskusi mengenai unsur teks cerita fantasi yang telah dibaca.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No.	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Keaktifan	
a.	Aktif	3
b.	Kurang aktif	2
c.	Tidak Aktif	1
2.	Kesungguhan	
a.	Bersungguh-sungguh	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh	2
c.	Tidak bersungguh-sungguh	1
3.	Partisipasi	
a.	Berpartisipasi	3
b.	Kurang berpartisipasi	2
c.	Tidak berpartisipasi	1

Keterangan

No	Aspek yang Diamati	Skor
1.	Keaktifan	
a.	Aktif, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen	3
b.	Kurang aktif, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen	2
c.	Tidak aktif, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	1
2.	Kesungguhan	
a.	Bersungguh-sungguh, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen	3
b.	Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen	2
c.	Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	1
3.	Partispasi	
a.	Berpartispasi, jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen	3
b.	Kurang berpartispasi, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen	2
c.	Tidak berpartispasi, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	1

b. Penilaian Pengetahuan

1) Instrumen Penilaian Pengetahuan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung teks cerita fantasi yang dibaca.	Tes Tulis	Uraian	1. Jelaskan tema yang terdapat dalam teks cerita fantasi tersebut!
2. Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks	Tes Tulis	Uraian	2. Jelaskan tahapan alur yang terdapat dalam teks cerita fantasi tersebut!

	cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.			
3.	Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	Tes Tulis	Uraian	3. Sebutkan dan jelaskan tokoh yang terdapat dalam teks cerita fantasi tersebut!
4.	Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.	Tes Tulis	Uraian	4. Jelaskan karakter tokoh dalam teks cerita fantasi tersebut!
5.	Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.	Tes Tulis	Uraian	5. Sebutkan dan jelaskan latar dalam teks cerita fantasi tersebut!
6.	Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai alasan yang tepat.	Tes Tulis	Uraian	6. jelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi) tersebut!
7.	Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai alasan yang tepat.	Tes Tulis	Uraian	7. Jelaskan amanat dalam teks cerita fantasi tersebut!

2) Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

No. Soal	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Menjelaskan dengan tepat tema yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	Ketepatan menjelaskan tema dalam teks cerita fantasi. a. tepat, jika tema sesuai dengan isi teks cerita fantasi yang dibaca dengan logis.	3	2	6

		<p>b. Kurang tepat, jika tema sesuai dengan isi teks cerita fantasi tetapi dengan penjelasan yang kurang logis.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya mampu menyebutkan tema sentral.</p>	<p>2</p> <p>1</p>		
2.	Menjelaskan dengan tepat tahapan alur yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca	<p>Ketepatan menjelaskan tahapan alur.</p> <p>a. Tepat, jika semua tahapan alur dijelaskan beserta bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya sebagian menjelaskan tahapan alur.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menyebutkan jenis alur (alur maju atau alur mundur atau alur campuran)</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	3	9
3.	Menjelaskan dengan tepat tokoh yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	<p>Ketepatan menjelaskan tokoh dalam teks cerita fantasi</p> <p>a. Tepat, jika semua tokoh disebutkan.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya menyebutkan tiga tokoh.</p> <p>c. Tidak tepat, jika hanya menyebutkan tokoh utama.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	2	6
4.	Menjelaskan dengan tepat karakter tokoh dalam teks cerita fantasi yang dibaca disertai bukti.	<p>Ketepatan menjelaskan karakter tokoh dalam teks cerita fantasi</p> <p>a. Tepat, jika menjelaskan karakter dari semua tokoh disertai bukti.</p> <p>b. Kurang tepat, jika hanya mampu menjelaskan karakter dari tiga tokoh dalam cerita.</p>	<p>3</p> <p>2</p>	3	9

		c. Tidak tepat, jika hanya mampu menjelaskan karakter tokoh utama.	1		
5.	Menjelaskan dengan tepat latar yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	Ketepatan menjelaskan latar dalam teks cerita fantasi a. Tepat, jika semua latar dijelaskan disertai bukti. b. Kurang tepat, jika menjelaskan latar tidak disertai buktinya. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan latar.	3 2 1	2	6
6.	Menjelaskan dengan tepat sudut pandang yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	Ketepatan menjelaskan sudut pandang dalam teks cerita fantasi a. Tepat, jika menjelaskan sudut pandang disertai bukti. b. Kurang tepat, jika menjelaskan sudut pandang tidak disertai bukti. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan sudut pandang.	3 2 1	2	6
7.	Menjelaskan dengan tepat amanat yang terkandung dalam teks cerita fantasi yang dibaca.	Ketepatan menjelaskan amanat dalam cerita pendek. a. Tepat, jika mampu menjelaskan amanat disertai alasan. b. Kurang tepat, jika hanya mampu menyebutkan amanat tidak disertai alasan. c. Tidak tepat, jika tidak mampu menjelaskan amanat.	3 2 1	2	6
		Skor Maksimal	48		
		KKM	75		

$$\text{Nilai pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Tes Tertulis

Bentuk Penilaian : Uraian

No.	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita.	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi yang memuat tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita!
2	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita.	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi yang memuat penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita!
3	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tahapan alur sesuai dengan tahapan alur dalam cerita.	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi yang memuat tahapan alur sesuai dengan tahapan alur dalam cerita!
4	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi yang memuat latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita!
5	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi

	cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.			yang memuat latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita!
6	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.	Tes Tulis	Uraian	Ceritakanlah kembali isi teks cerita fantasi yang memuat latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita!

Rubrik Penilaian

No.	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
1.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan tokoh sesuai dengan tokoh dalam cerita. bagian yang tepat.	Ketepatan menceritakan alur dalam teks cerita fantasi			
		a. Tepat, jika semua alur dijelaskan disertai bukti.	3		
		b. Kurang tepat, jika menjelaskan alur tidak disertai buktinya.	2	2	6
		c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan alur.	1		
2.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan penokohan sesuai dengan penokohan dalam cerita.	Ketepatan menceritakan tokoh dalam teks cerita fantasi.	3		
		a. Tepat, jika semua tokoh dijelaskan disertai bukti.	2	3	9
		b. Kurang tepat, jika menjelaskan tokoh tidak disertai buktinya.	1		
		c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan tokoh.			
3.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi tahapan alur	Ketepatan menceritakan tahapan alur dalam teks cerita fantasi			
		a. Tepat, jika semua tahapan alur dijelaskan disertai bukti.	3		
			2	3	9

	sesuai dengan alur cerita.	b. Kurang tepat, jika menjelaskan tahapan alur tidak disertai buktinya. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan tahapan alur.	1		
4.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar tempat sesuai dengan latar tempat dalam cerita.	Ketepatan menceritakan latar tempat dalam teks cerita fantasi a. Tepat, jika semua latar tempat dijelaskan. b. Kurang tepat, jika menjelaskan latar tempat tidak secara lengkap. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan latar tempat.	3 2 1	2	6
5.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar waktu sesuai dengan latar waktu dalam cerita.	Ketepatan menceritakan latar waktu dalam teks cerita fantasi a. Tepat, jika semua latar waktu dijelaskan. b. Kurang tepat, jika menjelaskan latar waktu tidak secara lengkap. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan latar waktu.	3 2 1	2	6
6.	Menceritakan kembali dengan tepat isi teks cerita fantasi dengan latar suasana sesuai dengan latar suasana dalam cerita.	Ketepatan menceritakan latar suasana dalam teks cerita fantasi a. Tepat, jika semua latar suasana dijelaskan. b. Kurang tepat, jika menjelaskan latar suasana tidak secara lengkap. c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan latar suasana.	3 2 1		6
		Skor Maksimal	42		
		KKM	75		

$$\text{Nilai keterampilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

F. Langkah-langkah Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian tindakan kelas sesuai dengan batasan atau langkah-langkah yang disesuaikan. Heryadi (2010: 58-64) menguraikan,

Beberapa langkah yang harus diketahui sebagai peneliti tindakan kelas. Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Membuat keputusan

G. Teknik Pengolahan Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik suatu kesimpulan dari seluruh data yang telah diperoleh peneliti. Data-data yang dianalisis adalah hasil observasi, angket serta hasil evaluasi siswa. Data berupa hasil observasi, angket, dan hasil evaluasi siswa berupa deskripsi dalam bentuk penarikan kesimpulan. Penulis mengolah dan menganalisis data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data
2. Menganalisis dan mempresentasikan data
3. Menafsirkan data
4. Menjelaskan dan membuat kesimpulan

H. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan kegiatan penelitian ini di kelas VII, Pondok Pesantren Idrisiyyah Putri, tepatnya bulan Agustus 2020.